

Economic Update – Bank Indonesia Mempertahankan Suku Bunga BI Rate sebesar 6%

Bank Indonesia mempertahankan suku bunga BI rate sebesar 6% pada Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia tanggal 19-20 Maret 2024. Selain BI rate yang tetap, Bank Indonesia juga mempertahankan suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%. Keputusan mempertahankan BI Rate sebagai langkah konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability*, yaitu menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah, serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024.

Kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran tetap *pro-growth* untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Bank Indonesia akan melakukan beberapa strategi dalam melaksanakan kebijakan *pro-growth* yang meliputi: (a) menjaga stabilitas nilai rupiah melalui 3 intervensi yakni intervensi di pasar valas pada transaksi *spot*, *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF), dan Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder; (b) penguatan strategi operasi moneter yang *pro-market* untuk efektivitas kebijakan moneter, termasuk optimalisasi Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI), dan Sukuk Valas Bank Indonesia (SUVBI); (c) perluasan pendalaman pasar uang dan pasar valas melalui peningkatan volume dan jumlah pelaku transaksi *repurchase agreement* (repo); (d) penguatan kebijakan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dengan pendalaman suku bunga kredit berdasarkan sektor ekonomi; dan (e) penguatan aspek perlindungan konsumen dalam inovasi produk melalui kampanye literasi digital, termasuk melalui QRIS Jelajah Indonesia dan perluasan QRIS antarnegara.

Pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan akan tetap kuat meski dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi global. Ekonomi global diperkirakan tumbuh melambat pada 2024 menjadi 3% dari tahun sebelumnya yang diperkirakan sebesar 3,1%. Risiko perlambatan ekonomi terutama terjadi di China, Jepang dan UK. Lebih jauh, Bank Sentral AS (The Fed) juga mempertahankan *Fed Funds Rate* sebesar 5,25% - 5,50% pada *FOMC meeting* tanggal 21 Maret 2024. *Fed Funds Rate* diperkirakan tetap tinggi pada semester I-2024 seiring dengan tingkat inflasi yang tinggi di AS dan akan turun pada semester II-2024. Namun demikian, ekonomi nasional diperkirakan masih tumbuh kuat. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional pada 2024 dapat ke kisaran 4,7% - 5,5%. Perkembangan ini didorong oleh permintaan domestik yang solid pada konsumsi rumah tangga dan investasi.

Office of Chief Economist Bank Mandiri memperkirakan stabilitas ekonomi nasional akan tetap terjaga. Kebijakan BI ke depan akan mendukung kestabilan moneter dan menarik investasi masuk di tengah ketidakpastian global. Koordinasi kebijakan Bank Sentral dan Pemerintah akan terus ditingkatkan untuk menjaga stabilitas makro ekonomi dan mendukung pertumbuhan ekonomi terutama menjaga inflasi dan kestabilan nilai tukar rupiah. Kami memperkirakan suku bunga *BI rate* akan berpeluang turun sebesar 50 bps pada 2024 dan akan terjadi pada semester II-2024 untuk menjaga inflasi sesuai target dalam kisaran sasaran 2,5±1% pada 2024 serta nilai tukar rupiah yang tetap stabil. Kami memperkirakan nilai tukar rupiah pada akhir tahun 2024 akan mencapai 15.418 per USD seiring dengan kebijakan BI yang *pro market* dan menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. (MS)

Key Indicators

Market Perception		20-Mar-24	1 Week ago	2023	
Indonesia CDS 5Y		73.28	68.13	72.00	
Indonesia CDS 10Y		121.50	120.14	125.96	
VIX Index		13.04	13.75	12.45	
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah		15,715	(-)	0.00%	2.07%
EUR – Euro		1.0922	(↑)	0.52%	-1.06%
GBP/USD		1.2785	(↑)	0.50%	0.42%
JPY – Yen		151.26	(↓)	0.27%	7.25%
AUD – Australia		0.6586	(↑)	0.83%	-3.32%
SGD – Singapore		1.3397	(↑)	-0.17%	1.47%
HKD – Hongkong		7.823	(↑)	-0.01%	0.14%
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA		5.87	(↓)	-0.376	-1.25
JIBOR - 3M		6.93	(-)	0.000	-2.07
JIBOR - 6M		7.05	(↑)	0.119	-1.59
SOFR - 3M		5.33	(↓)	-0.448	-0.29
SOFR - 6M		5.27	(↓)	-0.797	11.39
Interest Rate					
BI Rate		6.00%	Fed Rate-US		5.50%
SBN 10Y		6.58%	ECB rate		4.50%
US Treasury 5Y		4.24%	US Treasury 10 Y		4.27%
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	New Home Sales		675k	661k	25-Mar
US	New Home Sales MoM		2.1%	1.5%	25-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	86.0/bbl	(↓)	-1.64%	11.57%
Gold (Composite)	2,186.4/oz	(↑)	1.33%	5.98%
Coal (Newcastle)	128.9/ton	(↓)	-0.39%	-11.95%
Nickel (LME)	17,492.0/ton	(↑)	0.56%	5.35%
Copper (LME)	8,928.0/ton	(↓)	-0.54%	4.31%
CPO (Malaysia FOB)	921.3/ton	(↑)	1.56%	15.47%
Tin (LME)	27,230.0/ton	(↓)	-0.78%	7.14%
Rubber (SICOM)	1.72/kg	(↑)	0.59%	10.12%
Cocoa (ICE US)	8,324.0/ton	(↑)	3.70%	98.38%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.90	-0.10	14.30
FR0098	Jun-38	7.13	6.84	-0.60	24.00
FR0100	Feb-34	6.63	6.64	0.30	11.50
FR0101	Apr-29	6.88	6.50	-1.40	2.40

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.03	-2.70	45.60
ROI 10 Y	5.08	-3.40	25.80

BI optimis kredit perbankan mampu tumbuh terjaga sebesar 10% hingga 12% sepanjang 2024. (Bisnis Indonesia, 21 Maret 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (3/20). Bank Sentral Amerika Serikat (AS) atau The Fed mempertahankan suku bunga acuannya pada level 5,25%-5,5% selama lima kali berturut-turut pada rapat FOMC Mar-24. The Fed juga memproyeksikan bahwa akan ada tiga kali pemangkasan suku bunga pada 2024 dengan total penurunan sebesar 75 bps. Indeks Dow Jones menguat sebesar 1,03% ke posisi 39.512,1 (4,84% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 0,89% ke posisi 5.224,6 (+9,53% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 1,97 bps menjadi 4,27% (+39,4 bps ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (3/20). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,01% ke posisi 7.737,4 (+0,05% ytd) sedangkan DAX Jerman menguat sebesar 0,15% ke posisi 18.015,1 (+7,54% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin (3/20) dengan indeks Straits Times naik sebesar 0,12% ke posisi 3.177,5 (-1,94% ytd) dan Hang Seng naik sebesar 0,08% ke posisi 16.543,1 (-2,96% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (3/20). Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan sebesar 6% dalam Rapat Dewan Gubernur kemarin dan menegaskan kembali bahwa penurunan suku bunga kemungkinan baru akan terjadi pada paruh kedua tahun ini. IHSG ditutup melemah sebesar 0,08% ke posisi 7.331,1 (+0,80% ytd). Indeks saham besar yang menahan IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Mandiri (-3,1% ke posisi 7.050), GoTo Gojek Tokopedia (-9,7% ke posisi 65), dan Bank Central Asia (-0,5% ke posisi 10.125). Investor asing melakukan beli saham sebesar IDR354,4 miliar pada penutupan perdagangan kemarin dan sepanjang tahun 2024 mencatatkan *net inflow* sebesar IDR8,9 triliun mtd dan *net inflow* IDR27,3 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 18 Maret 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR818,8 triliun, tercatat *net outflow* sebesar IDR18,4 triliun mtd dan *net outflow* sebesar IDR23,3 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut adalah sebesar 14,4%.

Nilai tukar Rupiah cenderung stagnan pada penutupan perdagangan kemarin (3/20). Rupiah tetap berada di posisi IDR15.715 per USD (depresiasi 2,1% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.712–15.740. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.313–7.361** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.640 dan 15.725**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	15715	15605	15640	15725	15772	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.0922	1.0808	1.0865	1.0951	1.0980	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.2785	1.2650	1.2718	1.2820	1.2854	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CHF	Buy	0.8869	0.8824	0.8846	0.8905	0.8942	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	151.26	150.18	150.72	151.81	152.36	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3397	1.3354	1.3375	1.3433	1.3470	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
AUD/USD	Sell	0.6586	0.6487	0.6536	0.6611	0.6637	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.2112	7.2015	7.2064	7.2174	7.2235	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
IHSG	Buy	7331	7290	7313	7361	7385	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	86.27	84.54	85.24	87.00	88.06	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GOLD	Buy	2186	2136	2161	2200	2214	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- Semen Indonesia Group (SIG) membukukan pendapatan Rp38,65 triliun pada 2023 atau naik 6,2% yoy.** Omzet tersebut diperoleh melalui penjualan sebanyak 40,62 juta ton semen. Perusahaan menjelaskan bahwa volume penjualan semen mereka meningkat 10% dibanding realisasi 2022. Peningkatan volume tersebut, didorong oleh penjualan semen curah domestik yang tumbuh 17,3% yoy dan segmen ekspor meningkat 42% yoy. Pertumbuhan volume penjualan domestik khususnya segmen curah dikarenakan keterlibatan SIG dalam berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN). Contohnya, pembangunan infrastruktur IKN Nusantara dan Jalan Tol Trans-Sumatra. (Bisnis Indonesia, 21 Maret 2024)
- PT Astra Internasional Tbk (ASII) tengah meningkatkan lini bisnis mobil bekas di tengah potensi kenaikan permintaan jelang mudik Lebaran 2024 dan peluncuran OLXmobbi.** Perusahaan memaparkan bahwa momentum Ramadan dan Lebaran biasanya akan meningkatkan mobilitas masyarakat terutama karena adanya tradisi mudik. Hal tersebut akan berdampak pada kinerja industri otomotif dalam negeri termasuk pasar mobil bekas. Ke depan, perusahaan akan berupaya untuk terus memperluas dan memperkuat ekosistem pasar mobil bekas di Tanah Air. (Bisnis Indonesia, 21 Maret 2024)
- Proyek pembangunan pabrik pengolahan atau smelter aluminium milik PT Adaro Minerals Indonesia Tbk ditargetkan akan mulai produksi pada tahun depan.** Direktur Adaro Minerals mengatakan proyek smelter aluminium Grup Adaro dengan kapasitas produksi tahap I sebesar 500.000 ton ingot (batangan aluminium) terus berjalan dan diharapkan smelter ini akan beroperasi bertahap secara komersial mulai kuartal III-2025. Selain berfokus pada penyelesaian proyek smelter aluminium ini, Adaro Minerals juga akan mencari peluang lain di mineral atau logam lain dalam rangka mendukung hilirisasi yang sedang ditingkatkan oleh pemerintah. (Kontan, 21 Maret 2024)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri